

AVA DYNAMIC FUND OKTOBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang dengan alokasi yang dinamis antara instrumen pasar uang dan pasar saham.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	17.41%
Reksadana Saham	82.59%

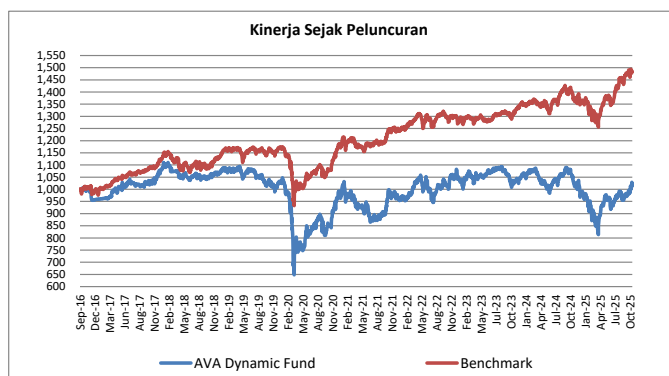
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi Plus

HARGA (NAB/UNIT)

1,015.65

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-24	-4.81%	May-25	4.14%
Dec-24	-1.91%	Jun-25	-3.66%
Jan-25	-2.10%	Jul-25	2.91%
Feb-25	-9.93%	Aug-25	-0.19%
Mar-25	1.60%	Sep-25	1.52%
Apr-25	5.35%	Oct-25	4.15%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-6.24%	1.60%	8.48%	-0.76%	-6.32%

ULASAN PASAR

Pada bulan Oktober, JCI mencatatkan imbal hasil sebesar +1,28% MoM, dengan arus masuk modal asing sebesar Rp13 triliun. Pasar saham mengalami kenaikan pada bulan Oktober didorong oleh saham-saham *blue chip* dengan arus masuk modal asing yang kuat. Selama bulan tersebut, Menteri Keuangan baru menyebutkan bahwa ingin bekerja sama dengan bursa efek untuk mengambil tindakan terhadap *cornered stocks*, yang menyebabkan kekhawatiran di kalangan investor ritel. Akibatnya, saham-saham konglomerat anjlok selama bulan tersebut, sementara investor ritel beralih ke saham-saham *blue chip*. Sentimen terhadap saham-saham konglomerat semakin memburuk setelah MSCI mengumumkan rencana untuk merevisi persyaratan minimum *free float* untuk inklusi indeks, yang akan mengesampingkan kepemilikan oleh korporasi dan pihak lain dari *free float* yang dapat diterima. Sementara itu, hasil laba kuartal ketiga 2025 menjadi salah satu pendorong pasar pada paruh kedua Oktober, meskipun hasil laba masih relatif lemah, beberapa perusahaan tetap mencatatkan hasil yang lebih baik dari perkiraan.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Dynamic Fund	4.15%	5.53%	8.95%	2.84%	-3.99%	-4.13%	19.64%	1.56%
Benchmark *	0.80%	4.93%	10.86%	9.29%	6.00%	13.91%	37.39%	48.42%

*50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 50% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 3 Jan 2023,

sebelumnya 50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank nasional + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 September 2016	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALADNM
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 968,2 Juta		
Jumlah Unit Beredar	: 953.344,6242		

Disclaimer

AVA Dynamic Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.